

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

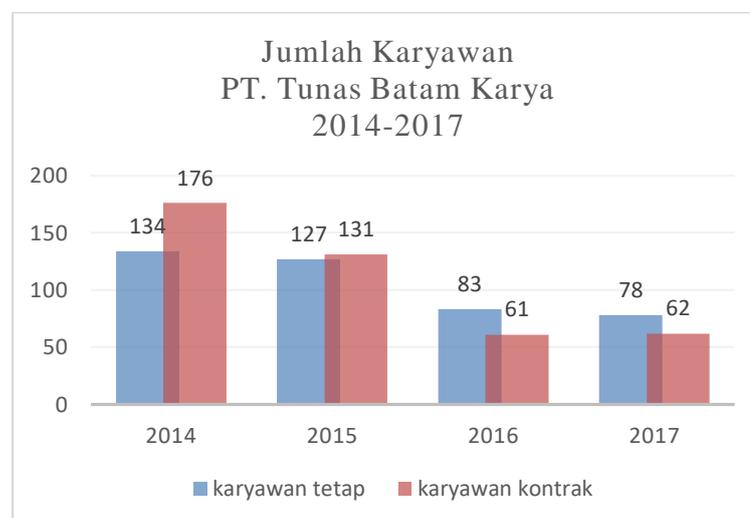
### **1.1. Latar Belakang**

Di Indonesia, persaingan dan perkembangan industri semakin ketat. Jumlah sumber daya manusia yang tersedia melebihi jumlah pekerjaan yang tersedia, sehingga mengharuskan perusahaan untuk mencari dan memilih karyawan yang memiliki kemampuan dan keterampilan untuk meningkatkan produktivitas kerja sehingga perusahaan dapat mencapai manfaat yang diharapkan. Dengan karyawan yang memiliki potensi dan keahlian yang baik, mereka dapat menghasilkan pekerjaan berkualitas tinggi sehingga perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain di bidang yang sama atau berbeda.

Karyawan adalah bagian dari perusahaan yang menggerakkan hampir semua kegiatan bisnis. Itulah sebabnya peran karyawan sangat penting untuk mencapai tujuan bisnis dengan baik. Setiap perusahaan harus memiliki organisasi. Organisasi ini sangat penting untuk mengelola atau mengelola kegiatan produksi di perusahaan. Selain itu, organisasi juga menjembatani hubungan dan kebutuhan karyawan. Organisasi juga dibentuk untuk mencapai tujuan bisnis. Pekerjaan organisasi diperoleh dari semua jenis kegiatan yang dilakukan.

Batam juga dikenal sebagai kota industri, terletak di daerah yang sangat strategis karena terletak di jalur pelayaran internasional dan berbatasan langsung dengan Singapura dan Malaysia. Beberapa perusahaan industri berbasis di Batam di sektor elektronik, minyak dan gas dan maritim. PT Tunas Batam Karya adalah

salah satu perusahaan yang bergerak di bidang perbaikan kapal (galangan) maritim (perbaikan) dan pengecatan (Blaster Painting). Visi PT Tunas Batam Karya adalah menjadikan perusahaan menjadi nomor satu dari perusahaan lainnya dan untuk memuaskan para costumernya dan tidak costumer complain dan misi PT Tunas Batam Karya adalah meningkatkan kualitas dan kuantitas produk yang diinginkan oleh konsumen. Kantor PT Tunas Batam Karya beralamat di Komplek Taman Pesona Indah Blok B No. 12 Tanjung Uncang. Tujuan dari PT Tunas Batam Karya adalah untuk menjadikan perusahaan yang tetap bertahan ditengah perkembangan bisnis di Indonesia. Karena lokasi yang strategis dan tingkat lalu lintas pelayaran kapal yang aktif membuat tingkat produktivitas pelayanan perbaikan kapal di setiap industri galangan Batam sangat tinggi.



**Gambar 1. 1** Jumlah Karyawan PT Tunas Batam Karya Periode 2014-2017

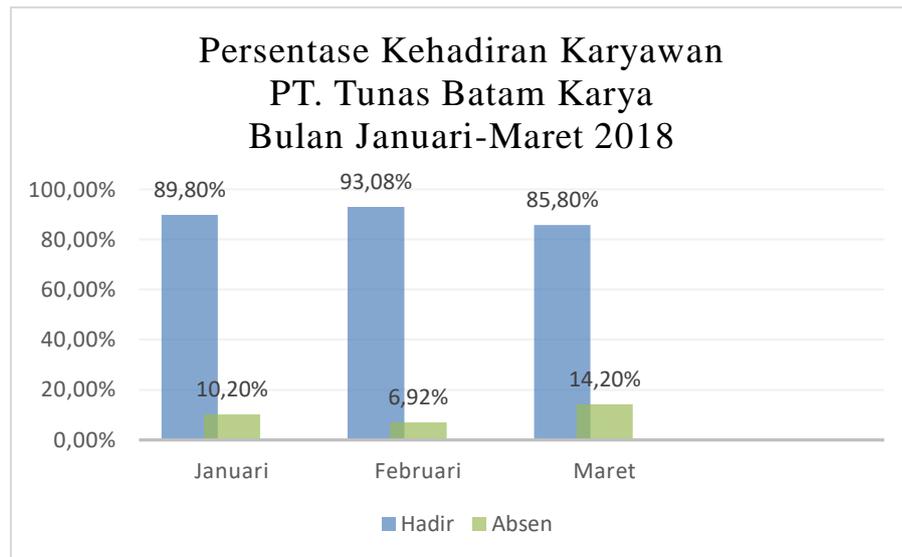
**Sumber :** HRD PT Tunas Batam Karya

Untuk mencapai produktivitas kerja maksimum karyawan, penggunaan gaya kepemimpinan yang tepat adalah salah satu faktor terpenting untuk meningkatkan kinerja karyawan. Setiap pemimpin memiliki sikap dan perilaku yang berbeda

dalam memimpin karyawannya. Sikap dan perilaku yang digunakan inilah yang disebut gaya kepemimpinan. Kepemimpinan adalah kapasitas yang dimiliki seseorang untuk mempengaruhi orang lain untuk bekerja menuju tujuan dan sasaran mereka (Rumondor, 2013: 1044). Gaya kepemimpinan adalah suatu cara pemimpin untuk mempengaruhi bawahannya untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan (Toha & Darmanto, 2014: 3.1). maka dari itu, keberhasilan pencapaian suatu kegiatan organisasi atau perusahaan dapat dilihat dari cara atasan memimpin perusahaannya. Berbeda dari penjelasan di atas, di PT Tunas Batam Karya ini gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh pemimpinnya tidak sesuai yang diharapkan karena terus menerus memberikan tekanan kepada para pekerja agar dapat memenuhi target secepatnya. Bahkan kalau bisa pengiriman dilakukan lebih cepat dari jadwal pengiriman yang telah di sepakati. Kurangnya perhatian dalam menerima kritik dan saran yang diberikan oleh karyawan. Hal ini membuat karyawan merasa tertekan dan tidak nyaman dalam melakukan pekerjaannya.

Motivasi kerja adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan di perusahaan. Motivasi adalah kesediaan untuk melakukan upaya tingkat tinggi untuk mencapai tujuan organisasi, yang ditentukan oleh kemampuan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan sejumlah individu (Puspita, Djoko, & Dewi, 2015: 2). Motivasi kerja adalah langkah pertama bagi seseorang untuk mengambil tindakan dan kemudian kurangnya kata-kata psikologis atau lainnya adalah salah satu impuls yang ditunjukkan untuk tujuan tertentu (Malonda, 2013: 970). Tinggi rendahnya motivasi yang diberikan dapat memberikan dampak untuk produktivitas kerja karyawan. Karyawan yang diberi

motivasi yang positif akan memungkinkan karyawan untuk bekerja keras sehingga produktivitas kerja karyawan meningkat dan target perusahaan tercapai. Dalam pengamatan peneliti karyawan PT. Tunas Batam Karya ini tidak memiliki motivasi kerja yang baik.



**Gambar 1. 2** Persentase Kehadiran Karyawan PT Tunas Batam Karya Periode 2018

**Sumber :** HRD PT Tunas Batam Karya

Dari tabel di atas dapat diketahui kehadiran karyawan PT. Tunas Batam Karya mengalami fase naik turun atau fluktuatif. Keadaan ini menunjukkan bahwa kurang adanya motivasi kerja. Hal ini sangat berpengaruh terhadap produktivitas perusahaan karena semakin tingginya tingkat absen mengakibatkan menurunnya produktivitas perusahaan. Sehingga dapat terjadi keterlambatan penyelesaian kapal yang membuat antrian kapal cukup menumpuk dialur pelabuhan sehingga pelayanan perbaikan/repair kapal pindah ke galangan lain.

Disamping faktor gaya kepemimpinan dan motivasi kerja, faktor budaya organisasi juga dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan. Budaya organisasi memiliki dampak kuat dan besar untuk meningkatkan produktivitas kerja

karyawan dalam menjalankan misi perusahaan, lingkungan usaha yang baik memiliki peran penting dalam perusahaan agar perusahaan dapat berkembang dengan meningkatkan nilai-nilai konsep perusahaan. Budaya organisasi adalah kumpulan kepercayaan, nilai-nilai dan asumsi yang dimiliki oleh anggota organisasi (Ananta & Adnyani, 2016: 1111). Budaya organisasi adalah kebiasaan yang telah berlangsung lama dan digunakan serta diterapkan dalam kehidupan kerja sebagai salah satu kekuatan pendorong untuk meningkatkan kualitas kerja karyawan dan manajer bisnis (Fahmi, 2010: 47).

Berdasarkan paparan latar belakang masalah diatas, dengan demikian penulis perlu melakukan penelitian lebih lanjut tentang gaya kepemimpinan, motivasi kerja, budaya organisasi dan produktivitas kerja. Oleh karena itu judul penelitian ini adalah **“PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, MOTIVASI KERJA DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA PT TUNAS BATAM KARYA”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, masalah yang dinilai dalam penelitian ini dapat dipertimbangkan:

1. Penurunan produktivitas di PT Tunas Batam Karya.
2. Karyawan tidak memiliki rasa kepemilikan dan tidak peduli dengan perusahaan.
3. Tingginya jumlah absensi karyawan selama setahun terakhir.
4. Beberapa atasan tidak mau mendengarkan keluhan karyawan.

### **1.3. Batasan Masalah**

Dengan menulis skripsi ini sedemikian rupa sehingga jelas dan terfokus pada masalah yang muncul sesuai dengan tujuan penelitian, maka perlu untuk menentukan batas-batas masalah yang akan diselidiki. Hal ini dilakukan agar langkah-langkah dalam solusi tidak menyimpang dari koridor diskusi. Batasan untuk variabel yang dimaksud adalah gaya kepemimpinan, motivasi kerja dan budaya organisasi sebagai variabel independen dan produktivitas tenaga kerja sebagai variabel dependen. Unit analisis dalam penelitian ini adalah karyawan PT Tunas Batam Karya tempat di PT Tunas Batam Karya.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat diambil:

1. Apakah gaya kepemimpinan mempengaruhi produktivitas kerja karyawan pada PT Tunas Batam Karya?
2. Apakah Motivasi kerja mempengaruhi produktivitas kerja karyawan pada PT Tunas Batam Karya?
3. Apakah budaya organisasi mempengaruhi produktivitas kerja karyawan pada PT Tunas Batam Karya?
4. Apakah gaya kepemimpinan, motivasi kerja dan budaya organisasi mempengaruhi produktivitas kerja karyawan pada PT Tunas Batam Karya?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan pembatasan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1 Untuk mengetahui adanya pengaruh gaya kepemimpinan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Tunas Batam Karya.
- 2 Untuk mengetahui adanya pengaruh motivasi kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Tunas Batam Karya.
- 3 Untuk mengetahui adanya pengaruh budaya organisasi terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Tunas Batam Karya.
- 4 Untuk mengetahui adanya pengaruh gaya kepemimpinan, motivasi kerja dan budaya organisasi terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Tunas Batam Karya.

## **1.6. Manfaat Penelitian**

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### **1.6.1. Manfaat teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang gaya kepemimpinan, motivasi kerja, budaya organisasi dan produktivitas kerja. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi dalam penelitian selanjutnya dengan variabel gaya kepemimpinan, motivasi kerja, budaya organisasi dan produktivitas tenaga kerja.

### **1.6.2. Manfaat Praktis**

1. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh dari kuliah. Meningkatkan pengetahuan dalam

industri, khususnya dalam hal gaya kepemimpinan, motivasi kerja, budaya organisasi dan produktivitas kerja.

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk pentingnya menerapkan gaya kepemimpinan yang tepat bagi perusahaan. Tingkatkan motivasi kerja untuk meningkatkan moral dan etos kerja karyawan dan selalu menjaga budaya organisasi yang baik untuk setiap karyawan di perusahaan.